

**PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP POLA
KOMUNIKASI MAHASISWA UNIVERSITAS
ABDURRACHMAN SALEH SITUBONDO**

Dian Widiarti
dian.widiarti@unars.ac.id
Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

Alifia Ayu Ramadhanti
alifiaayur23@gmail.com
Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

Zainol Hasan Hamid
zainolhasan057@gmail.com
Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

Dhimas Adhitya
Dhimasadhitya2001@gmail.com
Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

Jufair Farisi
jufairf@gmail.com
Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

Dinda Purnama Putri
dindapurnamaputri1@gmail.com
Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

ABSTRACT

Social media is one of the technological developments that has played a big role in making it easier for humans to communicate and socialize. Social media is online media that is used as a means of online social interaction on the internet. Users can communicate with each other, interact, share, network, and various other activities through social media. Communication is a process of conveying messages that involves several components or elements, such as communicator activities, messages, and communication. Communication is a very important force in human life and organizations, because it allows individuals to connect and inform each other. The research is based on the main discussion topic of the researcher's thinking about social media on student communication patterns at Abdurachman Saleh University. The data collection method used in the research was in the form of direct interviews with samples that the researchers felt were suitable as data collection media.

Keywords: Social Media, Communication Patterns, Students, Information Technology.

I. PENDAHULUAN

Beberapa tahun terakhir, teknologi informasi dan komunikasi mengalami perkembangan yang sangat pesat. Pesatnya perkembangan teknologi menjadikan internet sebagai alat komunikasi utama yang sangat diminati oleh masyarakat. Kehadiran internet sebagai media komunikasi modern telah membuat dunia semakin mudah digenggam. Hampir semua orang memiliki perangkat komunikasi yang memungkinkan untuk berkomunikasi dengan semua orang di seluruh dunia melalui media sosial. Menurut Agus

M. Hardjana (2016 :15) “Komunikasi merupakan kegiatan dimana seseorang menyampaikan pesan melalui media tertentu kepada orang lain dan sesudah menerima pesan kemudian memberikan tanggapan kepada pengirim pesan”. Nabila et al. (2020) media sosial merupakan sebuah media online yang beroperasi dengan bantuan teknologi berbasis web yang membuat perubahan dalam hal komunikasi yang dahulu hanya dapat satu arah dan berubah menjadi dua arah atau dapat disebut sebagai dialog interaktif. Media sosial telah menjadi

bagian integral dari kehidupan sehari-hari masyarakat modern, termasuk di kalangan mahasiswa universitas Abdurrachman Saleh Situbondo.

Di tengah perkembangan teknologi informasi, media sosial tidak hanya menjadi alat untuk berkomunikasi, tetapi juga memengaruhi pola komunikasi mahasiswa secara signifikan. Salah satu contohnya adalah mahasiswa Universitas Abdurrachman Saleh di Situbondo, di mana pengaruh media sosial dapat dilihat dalam berbagai aspek komunikasi mereka. Media sosial memberikan platform yang luas bagi mahasiswa untuk berinteraksi, berbagi informasi, dan terlibat dalam berbagai aktivitas sosial. Fenomena ini tidak hanya memengaruhi cara mereka berkomunikasi, tetapi juga membentuk dinamika relasi sosial di antara mereka. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana media sosial memainkan peran dalam membentuk pola komunikasi mahasiswa Universitas Abdurrachman Saleh.

Selain itu, media sosial juga dapat memengaruhi dinamika sosial di kalangan mahasiswa. Grup dan komunitas di media sosial memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk terlibat dalam diskusi, berbagi minat, dan membentuk identitas sosial mereka. Namun, hal ini juga dapat menyebabkan polarisasi dan pembentukan kelompok-kelompok tertentu, yang dapat memengaruhi interaksi sosial di lingkungan kampus. Media sosial juga memberikan akses cepat dan luas

terhadap informasi. Mahasiswa dapat dengan mudah mendapatkan berita, pembaruan, dan konten pendidikan melalui platform ini. Namun, hal ini juga menimbulkan risiko penyebaran informasi palsu atau tidak akurat yang dapat memengaruhi persepsi mahasiswa terhadap suatu isu atau topik tertentu.

Oleh karena itu, penelitian ini akan mencoba menggali lebih dalam tentang bagaimana media sosial memengaruhi pola komunikasi mahasiswa Universitas Abdurrachman Saleh di Situbondo. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang dampak media sosial, kita dapat mengidentifikasi tantangan dan peluang yang muncul, serta merancang strategi yang tepat untuk memfasilitasi komunikasi yang sehat dan efektif di kalangan mahasiswa.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui beberapa permasalahan seperti : bagaimana media sosial mempengaruhi perilaku konsumtif dan individualisme pada gaya hidup mahasiswa, bagaimana peran media sosial dalam meningkatkan risiko perilaku cyberbullying di kalangan remaja, apa saja langkah konkret yang dapat diambil untuk mengurangi kecanduan media sosial pada mahasiswa dan bagaimana cara mendukung mereka agar menggunakan media sosial secara lebih bertanggung jawab, bagaimana dampak trend live streaming atau konten berbasis video di media sosial terhadap komunikasi di kalangan mahasiswa, serta bagaimana mahasiswa mengelola atau memfilter konten media sosial agar tidak mengganggu kualitas hubungan interpersonal mereka.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Dalam proses perkembangannya media sosial mengalami perkembangan yang signifikan dari tahun ke tahun. Sejarah adanya media sosial yaitu pada tahun 70-an. dimana Pada tahun tersebut di temukan sebuah sistem papan buletin yang dapat digunakan untuk berhubungan dengan orang menggunakan Surel (surat elektronik) serta dapat digunakan untuk mengunggah serta mengunduh sebuah perangkat lunak. Beberapa pendapat ahli tentang media sosial diantaranya menurut Nasrullah (2015) media sosial adalah medium di internet yang memungkinkan pengguna merepresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerja sama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain membentuk ikatan sosial secara virtual. Media sosial merupakan media online yang dimana penggunanya dapat berpartisipasi, sharing atau berbagi hal baru, serta menciptakan isi konten baik untuk blog, sosial network, wiki, forum dan dunia virtual.

Beberapa ahli juga berpendapat tentang dampak positif dan negatif media sosial. Diantaranya Rohmadi (2016:6) mengemukakan bahwa terdapat beberapa dampak positif dan negatif media sosial diantaranya :

1. Untuk mendapatkan Informasi, Informasi yang diperoleh seperti informasi beasiswa, lowongan kerja, info seputar agama, politik maupun hal hal yang sedang trend dan dibicarakan banyak orang.
2. Dapat menjalin silaturahmi, Dengan sosial media kita dapat

menjalin silaturahmi meskipun terpisah jarak baik dengan teman lama maupun teman baru.

3. Dapat membentuk Komunitas, Dalam hal komunitas media online berperan untuk berkoordinasi, sharing dan interaksi ketika tidak sedang Bersama
4. Branding, yaitu kumpulan kegiatan komunikasi yang dilakukan oleh suatu perusahaan agar brand atau merk yang ditawarkan dikenal dan memiliki nilai sendiri di benak konsumen dan calon konsumen.
5. Aktivitas Promosi, Adanya sosial media membantu dan memudahkan orang untuk erjualan produk dan jasa yang dimiliki. Hal ini tentu merubah cara erjualan dari dulu yang harus memiliki tempat mangkal, sekarang dari rumah pun bisa berjualan dengan memanfaatkan sosial media

Sedangkan ditinjau dari sisi dampak negatifnya yaitu :

1. Kemudahan membuat akun media social, dengan mudah membuat suatu akun maka tidak jarang satu orang memiliki lebih dari satu akun dan terkadang ada yang membuat akun palsu untuk melakukan tindak penipuan, penculikan maupun tindak kejahatan lainnya.
2. Tindakan penipuan, hal ini sering terjadi diantara beberapa orang menggunakan social media untuk melakukan tindak penipuan dan kejahatan lainnya. Sehingga berdampak merugikan orang lain
3. Untuk menyebar virus, tujuan dari menyebar virus banyak terjadi utamanya pada facebook ataupun

twitter adalah untuk mendapatkan data personal korban. Virus tersebut seringkali berupa tautan video maupun foto porno yang ketika diklik akan mengaktifkan virus tersebut dan biasanya akun yang sudah menjadi korban akan otomatis menyebarkan tautan yang berupa video atau gambar porno yang berisi virus tadi.

III. METODE PENELITIAN

Penelitian didasari pada topik bahasan yang menjadi kerangka berpikir utama peneliti yaitu pengaruh media sosial terhadap pola komunikasi pada Universitas Abdurachman Saleh dengan sebagai objek penelitian dengan sampel dan populasi yaitu mahasiswa. Penelitian ini dilakukan selama 3 minggu. Metode pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian berupa wawancara secara langsung dengan sampel penelitian yang telah peneliti rasa mampu untuk menjadi media pengumpulan data. Sampel yang dipilih sebanyak 15 orang mahasiswa dengan kriteria sampel harus pengguna sosial media yang cukup aktif secara pribadi.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui beberapa permasalahan seperti : Bagaimana media sosial mempengaruhi perilaku konsumtif dan individualisme pada gaya hidup mahasiswa, bagaimana peran media sosial dalam meningkatkan risiko perilaku cyberbullying di kalangan mahasiswa, apa saja langkah konkret yang dapat diambil untuk mengurangi kecanduan media sosial pada mahasiswa dan bagaimana cara mendukung mereka agar

menggunakan media sosial secara lebih bertanggung jawab, bagaimana dampak trend live streaming atau konten berbasis video di media sosial terhadap komunikasi di kalangan mahasiswa, serta bagaimana mahasiswa mengelola atau memfilter konten media sosial agar tidak mengganggu kualitas hubungan interpersonal mereka.

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan langkah langkah seperti yang dikemukakan oleh Burhan Bungin (2003:70), yaitu: Pengumpulan Data (Data Collection) Kegiatan pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara dan studi dokumentasi.

Reduksi Data (Data Reduction); Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, menulis memo dan sebagainya dengan maksud menyisihkan data/informasi yang tidak relevan. Display Data, Dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk teks naratif. Verifikasi dan Penegasan Kesimpulan Penarikan kesimpulan berupa kegiatan interpretasi, yaitu menemukan makna data yang telah disajikan.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini telah dilaksanakan selama 3 minggu dimulai pada Jum'at 8 Desember

2023 hingga Jum'at 29 Desember 2023 di Universitas Abdurachman Saleh Situbondo. Pengumpulan data telah dilakukan menggunakan metode wawancara pada 15 mahasiswa yang sebelumnya telah diseleksi sebagai sampel.

Wawancara dilakukan berupa pemberian pertanyaan yang menyangkut indikator dari variabel media sosial yaitu sebagai berikut: Bagaimana media sosial mempengaruhi perilaku konsumtif dan individualisme pada gaya hidup mahasiswa. Bagaimana peran media sosial dalam meningkatkan risiko perilaku cyberbullying di kalangan mahasiswa. Apa saja langkah konkret yang dapat diambil untuk mengurangi kecanduan media sosial pada mahasiswa serta bagaimana cara mendukung mereka agar menggunakan media sosial secara lebih bertanggung jawab. Apa dampak trend live streaming atau konten berbasis video disosial media terhadap komunikasi di kalangan mahasiswa. Bagaimana mahasiswa mengelola atau memfilter konten media sosial agar tidak mengganggu kualitas hubungan interpersonal mereka.

Responden diminta untuk menjawab wawancara tersebut dengan jawaban berupa pilihan setuju dan tidak setuju serta memberikan alasan atas jawaban narasumber. Hasil wawancara kemudian diolah oleh peneliti dan dianalisa secara kualitatif dengan hasil analisa sebagai berikut Media sosial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku konsumtif dan individualisme pada gaya hidup mahasiswa. Media sosial

seringkali menjadi platform untuk berbagi gaya hidup yang konsumtif, seperti unboxing produk, ulasan belanja, dan tayangan selebriti dengan gaya hidup mewah. Mahasiswa yang terus-menerus melihat konten semacam itu dapat merasa tertarik untuk mengikuti tren konsumtif yang mungkin melebihi kemampuan finansial mereka.

Media sosial dapat memainkan peran yang signifikan dalam meningkatkan risiko perilaku cyberbullying di kalangan mahasiswa. Media sosial memberikan platform di mana orang dapat dengan mudah memposting komentar yang merendahkan, menghina, atau menyebarkan rumor. Hal ini dapat merugikan reputasi seseorang dan dapat menjadi bentuk pelecehan cyberbullying. Jika mereka menjadi target cyberbullying, ini dapat berdampak signifikan pada kesejahteraan mental mereka dan menyebabkan stres yang berkepanjangan.

Adapun langkah konkret untuk mengurangi kecanduan media sosial pada mahasiswa yaitu mengedukasi mahasiswa tentang dampak negatif sosial media, mendorong mahasiswa untuk menetapkan batasan waktu penggunaan sosial media secara teratur serta istirahat yang teratur, mendorong mahasiswa agar ikut berpartisipasi dalam kegiatan non media seperti seni dan olahraga. Adapun upaya agar mendukung mahasiswa dalam penggunaan sosial media yang lebih bertanggung jawab seperti memberikan pengawasan positif dalam penggunaan media sosial, melatih mahasiswa dalam keterampilan digital agar bisa

memajemen waktu sebaik mungkin. Banyak dampak positif dari adanya trend live streaming tersebut salah satu diantaranya Live streaming dan konten video di media sosial membantu mahasiswa menyampaikan informasi secara visual, yang dapat menarik perhatian lebih lanjut daripada teks.

Fitur live streaming memungkinkan mahasiswa untuk berinteraksi langsung dengan para ahli atau institusi, seperti dalam kasus pengajaran online atau diskusi tentang pertanyaan mahasiswa. Upaya yang dilakukan mahasiswa supaya sosial media tidak mengganggu kualitas hubungan interpersonal mereka yaitu Selektif dalam menambahkan teman atau mengikuti orang di media sosial serta rutin mengaudit daftar teman dan berhenti mengikuti akun yang tidak lagi relevan atau mendukung kesehatan mental.

IV. KESIMPULAN

Kesimpulan yang kami angkat dari penelitian ini yaitu penting bagi mahasiswa universitas Abdurrahman Saleh Situbondo untuk mengembangkan keterampilan dalam menggunakan media sosial, mengelola konten, dan memastikan bahwa mereka memperoleh informasi yang positif dan informatif. Selain itu, mahasiswa harus memantu dan mengatasi serangan hoax di media sosial, serta memastikan bahwa mereka memperoleh informasi yang positif dan informatif. Pengaruh media sosial terhadap pola komunikasi mahasiswa di Universitas

Abdurrahman Saleh Situbondo bersifat kompleks, melibatkan aspek positif dan tantangan tertentu. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa dan lembaga pendidikan untuk terus mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang penggunaan media sosial yang seimbang dan bermanfaat dalam konteks pembelajaran dan kehidupan sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Bakar Fahmi. 2011. *Mencerna Situs Jejaring Sosial*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Franz magnis Suseno. 1993. *Etika dasar*. Jakarta: Pustaka Filsafat.
- Haryatmoko. 2007. *Etika Komunikasi; Manipulasi Media, Kekerasan, dan Pornografi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Hermawan, C. W. (2009). Cara Mudah Membuat Komunitas Online dengan PHPBB. Yogyakarta: ANDI.
- Kaplan, Andreas M; Michael Haenlein.2010. "Users of the world, unite! The challenges and opportunities of social media". Business Horizons 53:59:68.
- Kismiyati. 2010. Filsafat dan Etika. Bandung: Widya Padjajaran
- Linaschke, J. 2011. *Getting teh most from Instagram*. Berkeley: Peachpit Press
- Mulyana Dedy. 2014. *Perkembangan Teknologi*

- Informasi: New Media, Jurnal Umum Unpas*
- Mulyana, Deddy. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mursito. (2006). *Memahami Institusi Media (Sebuah Pengantar)*. Surakarta: Lindu Pustaka
- Nurudin. 2012. *Media Sosial Baru*. Yogyakarta: DPPM DIKTI.
- Nasrullah, Rulli. 2015. *Media Sosial ;Prespektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*. Bandung : Simbiosis Rekatama Media
- Rohmadi. A., *Tips Produktif Ber-Social Media* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2016),
- Rachmadi, D. F. 1988. *Informasi dan Komunikasi Dalam Percaturan Komunikasi*. Bandung:
- Rulli Nasrullah. 2015. *Teori Media Sosial (Perspektif Komunikasi, Kultur, dan Sosiso Teknologi)* Jogjakarta: Simbiosis Rekatama Media.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif RND*. Bandung: Alfabeta.